

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara tropis yang mayoritas penduduknya bekerja dalam bidang pertanian dan nelayan, namun terdapat juga masyarakat yang memiliki usaha dalam bidang peternakan, baik ternak golongan ruminansia ataupun nonruminansia. Hal ini disebabkan permintaan akan kebutuhan daging di Indonesia cukup banyak sekitar 7,75 kg/kapita/tahun, dimana pada saat ini didalam negeri mencapai volume sekitar 453,3 ribu ton atau baru mencerminkan sebesar 67% dari total kebutuhan, sementara sebesar 33% daging masih impor (Prianti, 2015). Banyaknya kebutuhan daging tersebut yang menyebabkan masyarakat di Indonesia berinovasi dengan melakukan usaha dalam bidang peternakan. Hal tersebut dapat mensupport kebutuhan daging dalam negeri bahkan dapat membantu perekonomian masyarakat, sehingga mengurangi impor daging.

Peternak di Indonesia cukup mudah mendapatkan bibit lokal maupun persilangan. Hal ini dapat membantu peternak karena beberapa jenis ternak memiliki laju pertumbuhan yang cukup cepat. Kedepannya pemilihan bibit ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha peternakan, dikarenakan terdapat tiga jenis yaitu *Bos taurus*, *Bos indicus* dan *Bos sondaicus*. Dari tiga jenis tersebut bos Taurus dan bos Indicus memiliki laju pertumbuhan sedikit lebih cepat, dikarenakan jenis tersebut berasal dari luar negeri, namun kedua jenis tersebut membutuhkan penyesuaian terhadap lingkungan di Indonesia, sehingga pada awal pemeliharaan kedua jenis tersebut akan terjadi penurunan bobot badan.

Letak daerah pada UD. Ternak Sapi Sumber Jaya merupakan daerah yang mengandalkan musim hujan untuk bercocok tanam sehingga sedikit sulit untuk mendapatkan sumber pakan pada saat musim kemarau. Hal ini menyebabkan pemilik UD. Ternak Sapi Sumber Jaya melakukan usaha ekstra untuk mendapatkan sumber pakan agar kebutuhan pakan ternak terpenuhi, sehingga perkembangan laju bobot badan ternak stabil bahkan bertambah. Sumber pakan tersebut didapatkan dari limbah pertanian padi yg berupa jerami dan comboran.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pemberian pakan yang hanya berupa jerami dan comboran tanpa hijauan terhadap laju pertumbuhan bobot badan sapi potong?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengamatan ini yaitu untuk mengetahui evaluasi pemberian pakan yang hanya berupa jerami dan comboran tanpa pemberian hijauan terhadap bobot badan sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan informasi terhadap peternak yang tinggal di daerah yang sulit mendapatkan sumber pakan berupa hijauan di karenakan daerah yang gersang dan kurang subur.